

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film fiksi “*Ilalang di Tanah Gersang*” bercerita tentang perjuangan kakak-adik yang tinggal dengan ayah tiri mereka yang sering bersikap kasar dan keras kepada mereka, serta kesepakatan antara ayah tiri dan mamak mereka membuat mereka harus terpisah. Skenario “*Ilalang di Tanah Gersang*” diangkat dari fenomena kekerasan terhadap anak yang dilakukan oleh keluarganya sendiri, hal tersebut menjadi alasan penulis dalam penciptaan karya tugas akhir. Dalam mewujudkan film fiksi “*Ilalang di Tanah Gersang*” penulis memakai konsep *diegetic sound* untuk membangun suasana pada isi cerita film.

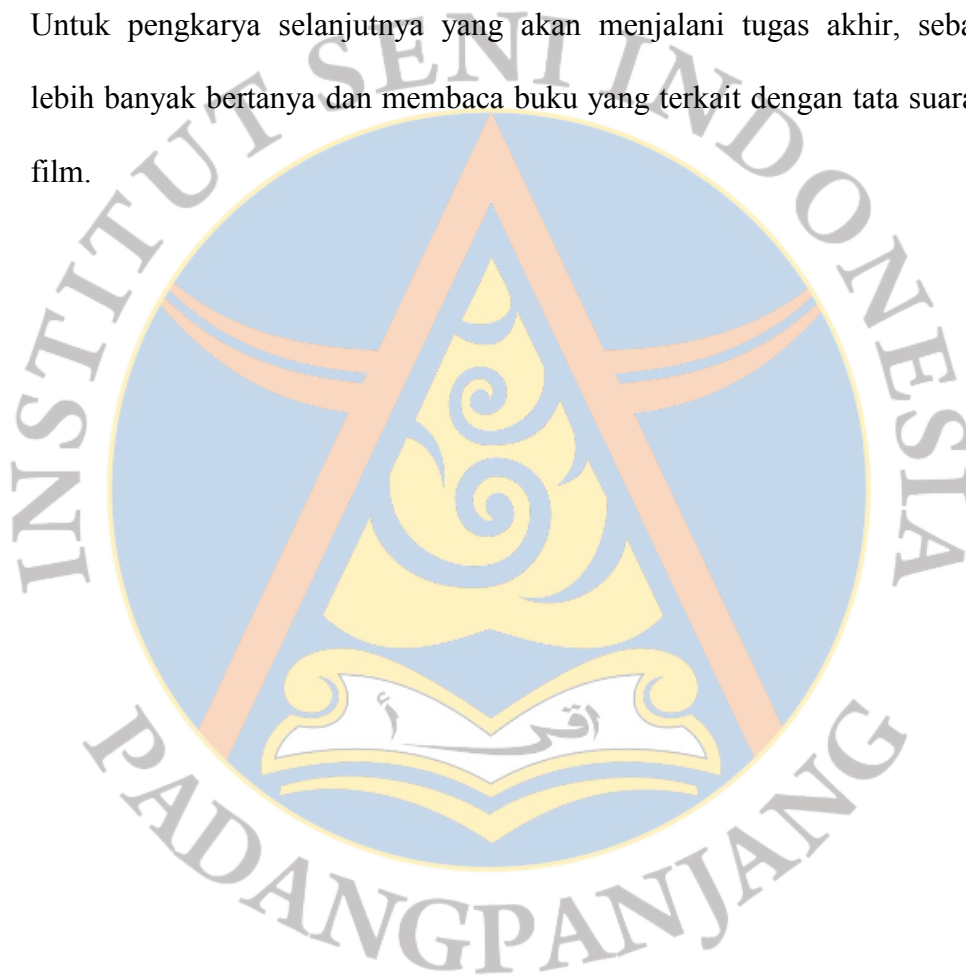
Pada tugas akhir ini penulis merancang konsep yang sudah penulis rancang pada film “*Ilalang di Tanah Gersang*”. *Diegetic sound* yang penulis terapkan pada rancangan ini untuk membangun suasana baik itu sedih, senang, dan tegang. Pada proses perancangan, penulis melakukan beberapa tahapan seperti persiapan, *elaborasi*, *sintesis*, *realisasi* serta *storyboard*, desain produksi, dan *breakdown sound*, *dummy suara*. Selama proses mewujudkan karya ini penulis mengalami beberapa kendala yang dihadapi, namun kendala tersebut akan menjadi pelajaran dan pengalaman untuk penulis untuk proses pembuatan karya selanjutnya.

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat suara dan menerapkan konsep *diegetic sound* lebih memfokuskan bagaimana suara realist yang

tercipta, tidak hanya *Speech*, *Effect*, tetapi Musik latar termasuk sebagai *diegetic sound*.

2. Bagi pengkarya yang akan menerapkan konsep *diegetic sound* agar dapat lebih memahami konsep yang akan pengkarya gunakan pada film selanjutnya. Sehingga konsep yang akan digunakan ke dalam karya film lainnya bisa diterapkan dengan maksimal.
3. Untuk pengkarya selanjutnya yang akan menjalani tugas akhir, sebaiknya lebih banyak bertanya dan membaca buku yang terkait dengan tata suara pada film.



DAFTAR PUSTAKA

Darmawan, Iwan. *Sound Film*. Pusat Pengembangan Perfilman Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

David Neumeyer, James Buhler, Rob Deemer. 2010. *Hearing the movies music and sound in film*.

Dony, Kusen. 2009. *Pemetaan Film* (Jakarta: Cinemagorengan, 2009).

Holman, Tomlinson, 2002. *Sound for Film and Television*. Boston, Mass: Focal Press.

Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia Gedung Kompas Gramedia

Pratista, Himawan Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Wyatt, Hilary dan Tim Amyes, 2005. *Audio Post Production for Television and Film: an Introduction to Technology and Techniques*. Oxford, Boston: Focal Press.

Sumber lain.

<http://www.pengertianku.net/2014/11/pengertian-audio-dan-media-audio-secara-lengkap.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Marlina_si_Pembunuh_dalam_Empat_Babak

https://id.wikipedia.org/wiki/Insidious:_Chapter_4

<https://tirto.id/kemen-pppa-catat-3000-kasus-kekerasan-anak-selama-pandemi-covid-19>

<http://designingsound.org/2014/06/designing-silence/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Paradise_Now